

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada pelaksanaan tindakan kelas VII 3 SMP Negeri 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PPKn khususnya pada materi mengeluarkan pendapat yang menggunakan model *Pair Check*. Implementasi model pembelajaran *Pair Check* dengan cara menjelaskan konsep kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok berpasangan dan diberikan pertanyaan kepada salah satu siswa kemudian siswa yang satunya lagi mengecek jawaban lalu mereka bertukar peran.

Dalam hal ini model *Pair Check* mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali pengetahuan, kerja sama antar teman sebangku dan melatih tanggung jawab siswa dalam proses belajar mengajar saat menentukan pemahaman peserta didik.

Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan ketiga dengan materi hakekat mengeluarkan pendapat pada mata pelajaran PPKn kelas VII 3 SMP Negeri 2 Batudaa sudah memperlihatkan peningkatan yang diharapkan peneliti dimana pada kategori sangat baik pada pertemuan kedua dari 5 (21,73 %) menjadi 10 (43,48%), untuk kategori baik dari 10 (43,48%) menjadi 10 (43,48%), untuk kategori cukup dari 8 (34,79%) menjadi 3 (13,04%), dan untuk kategori kurang tetap 0 (0%). Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman siswa meningkat setelah dilakukan proses

pembelajaran tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing 2x45 menit setiap kali pertemuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat dikemukakan kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Pair Check* pada mata pelajaran PPKn dengan materi Hakekat Mengeluarkan Pendapat dapat meningkatkan pemahaman siswa.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat disarankan hal-hal berikut :

- 1) Pemahaman mengenai penerapan model *pair check* pada mata pelajaran PPKn diharapkan tidak hanya terbatas pada kerangka teoritisnya tetapi dapat di implementasikan model tersebut dalam proses pembelajaran.
- 2) Dengan penelitian tindakan kelas ini diharapkan secara obyektif dan lebih terbuka menerima perbaikan-perbaikan guna peningkatan tindakan kelas berikutnya.
- 3) Penerapan penelitian tindakan kelas seperti ini kiranya dapat memperoleh dukungan dari seluruh guru terutama kepala sekolah yang senantiasa memberikan fasilitas dan secara bersama-sama mengadakan refleksi dalam upaya mencegah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal.** 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, suharsima.** 2012 *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Askara
- Arikunto, Suharsismi.** 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gunawan, iman.** 2013. *Metode penelitian kualitatif : teori dan praktek*. Jakarta : PT Bumi Askara
- Hadis, Abdul dan Nurhayati.** 2014. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Huda, Miftahul.** 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Rusman,** 2016. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sagala, Saipul.** 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Slameto,** 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sukardi.** 2012. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Askara
- Uno, Hamzah B.** 2013. *Orientasi baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kunju Basyir. Muh,** Skripsi. 2014. *Penerapan Strategi Pembelajaran Afektif Dalam Mata Penbelajaran Pkn Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Nilai-Nilai Pancasila Di Kelas Viii Smp Negri I Tapa*. UNG